

**PENGARUH *FEE AUDIT*, SPESIALISASI AUDITOR,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERINDUSTRIAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK
SYARIAH PERIODE 2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

ATINAL HUSNA ADINIA

40322107

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH *FEE AUDIT*, SPESIALISASI AUDITOR,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERINDUSTRIAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK
SYARIAH PERIODE 2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

ATINAL HUSNA ADINIA

40322107

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atinal Husna Adinia

NIM : 40322107

Judul Skripsi : Pengaruh *Fee Audit*, Spesialisasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2021-2025

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Juli 2026

Yang Menyatakan,



Atinal Husna Adinia

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Atinal Husna Adinia

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah saudara:

Nama : Atinal Husna Adinia

NIM : 40322107

Judul Skripsi : Pengaruh *Fee Audit*, Spesialisasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2021-2025

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 16 Juli 2026

Pembimbing



Dr. H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.

NIP. 198011282006041003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Atinal Husna Adinia**
NIM : **40322107**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Fee Audit*, Spesialisasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2021-2025**

Dosen Pembimbing : **Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I.**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.

NIP 198510122015031004

Penguji II

Ina Mutmainah, M.Ak.

NIP 199203312019032007

Pekalongan, 23 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A. M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP 197806162003121003

MOTTO

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa : Fa inna ma'al-'usri yusra, Inna ma'al-'usri yusra”

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“Semoga lama hidupmu disini melihatku berjuang sampai akhir seperti detak jantung yang bertaut nyawaku nyala karna denganmu”

(Nadin Amizah)

“Long story short I survived”

(Taylor Swift)

“Let them, It will pass, Time will tell, All is well”

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya yang tak pernah berhenti mengalir. Di setiap langkah yang terasa berat, Allah senantiasa menghadirkan kekuatan untuk bertahan, kemudahan di balik setiap kesulitan, serta jalan yang tidak pernah penulis sangka sebelumnya. Atas izin dan pertolongan-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin diselesaikan seorang diri. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai bentuk ikhtiar dan rasa terima kasih kepada Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kemudahan, dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Teristimewa buat kedua orang tua tercinta, Bapak Sandholi dan Ibu Solekhati. Dua orang paling hebat dalam hidupku yang tak pernah berhenti menjadi penyemangat di setiap langkahku. Terima kasih atas kasih sayang yang begitu tulus, doa yang tak pernah putus, serta motivasi yang selalu menguatkan hingga mampu bertahan melewati setiap proses yang tidak mudah. Terima kasih telah mengusahakan yang terbaik, memberikan dukungan, dan berjuang tanpa mengenal lelah demi kehidupan dan masa depan penulis. Berkat doa, cinta, dan pengorbanan Bapak dan Ibu, akhirnya penulis bisa berada di titik ini. Setiap langkah yang berhasil kulewati adalah hasil dari kepercayaan yang kalian tanamkan kepadaku. Karena setiap

keberanian yang kupunya hari ini adalah pantulan dari cinta kalian yang tak pernah meminta balasan.

3. Kakak penulis, M. Ghoni Prayoga. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, perhatian, dan ketulusan yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih karena telah menjadi tempat bersandar, selalu percaya pada kemampuan penulis, serta hadir di setiap proses dengan caramu sendiri. Berkat doa, semangat, dan dukunganmu, penulis mampu bertahan hingga akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan ini dan meraih gelar sarjana.
4. Keluarga besar penulis, terima kasih atas perhatian, kasih sayang, doa, serta dukungan yang senantiasa diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga proses penyusunan skripsi ini.
5. Almamater penulis, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih telah menjadi tempat penulis belajar, bertumbuh, dan mengembangkan diri selama menempuh pendidikan.
6. Bapak Dr. H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu, ilmu, bimbingan, arahan, kesabaran, serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Nur Fani Arisnawati, M.M. selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
8. Sahabat terbaik, Intan Athiyatul Maula, Nafisah Asnal Muna, Zulfatus Saroya, dan Adelia Ayumariska. Perjumpaan kita di bangku perkuliahan adalah anugerah yang tak pernah penulis duga, terima kasih untuk tawa yang menguatkan, cerita yang menemani dan kebersamaan yang membuat segala rasa lelah terasa lebih ringan. Tanpa kalian sadari, kalian telah menjadi alasan penulis untuk tetap tersenyum di tengah berbagai proses yang tidak mudah. Terima kasih telah menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang di hadapi selama

proses skripsi akan berakhir. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, melampaui jarak, waktu, dan kesibukan yang akan datang.

9. Teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, doa, serta setiap cerita yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama menempuh perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
10. Sebagai penutup, penulis juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada diri sendiri, Atinal Husna Adinia yang telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena terus mempercayai proses, walaupun hasil yang dicapai belum sepenuhnya sesuai harapan, meski harus melalui kegagalan dan kebingungan. Terima kasih karena tidak menyerah, bahkan ketika semuanya terasa terlalu berat untuk dijalani. Tidak semua orang tahu seberapa keras kamu berjuang, seberapa sering kamu harus tersenyum di atas luka yang tidak terlihat. Ada malam-malam panjang yang diisi dengan tangis yang harus kamu sembunyikan, ada rasa takut dan cemas yang datang tanpa permisi. Kamu pernah ingin berhenti, ingin menyerah, ingin hilang sejenak dari semua ini. Namun, kamu tetap bertahan. Dan hari ini, kamu sampai dititik ini, menyelesaikan sesuatu yang dulu terasa mustahil. Terima kasih karena tetap memilih hidup, tetap memilih berjuang. *I'm proud of you*, lebih dari yang bisa dijelaskan oleh kata-kata.

ABSTRAK

Atinal Husna Adinia. Pengaruh *Fee Audit*, Spesialisasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Periode 2021-2025

Kualitas audit masih menjadi perhatian karena laporan keuangan menjadi dasar bagi investor dan para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Namun, masih ditemukannya kasus revisi laporan keuangan yang telah diaudit, seperti pada PT Bakrie & Brothers Tbk, menunjukkan bahwa kesalahan material masih dapat terjadi sehingga menimbulkan keraguan terhadap keandalan hasil audit. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *fee audit*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2025 dan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta website resmi masing-masing perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 12 perusahaan dengan total 60 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi logistik dengan bantuan software *EViews* 13 untuk menguji pengaruh *fee audit*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Spesialisasi auditor dan komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit. Sementara itu, *fee audit*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa kecukupan *fee audit* berperan penting dalam mendukung pelaksanaan audit yang berkualitas, sedangkan spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

Kata Kunci: *Fee Audit*, Spesialisasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Kualitas Audit.

ABSTRACT

Intan Athiyatul Maula. The Effect of Audit Fees, Auditor Specialization, Company Size, and Audit Committee on Audit Quality in Industrial Sector Companies Listed on the Sharia Securities List for the 2021-2025 Period

Audit quality remains a concern because financial statements serve as the basis for investor and stakeholder decision-making. However, the continued discovery of cases of revisions to audited financial statements, such as that of PT Bakrie & Brothers Tbk, indicates that material errors can still occur, raising doubts about the reliability of audit results. The purpose of this study is to analyze the effect of audit fees, auditor specialization, company size, and audit committee on audit quality in industrial sector companies listed on the Sharia Securities List for the 2021-2025 period.

This study uses a quantitative approach with an associative approach. The data used are secondary data in the form of annual reports of industrial sector companies listed on the Sharia Securities List for the 2021-2025 period, obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the respective companies' official websites. The sampling technique used purposive sampling based on predetermined criteria, resulting in 12 companies with a total of 60 observations. Data analysis was performed using logistic regression with the help of EViews 13 software to examine the effect of audit fees, auditor specialization, company size, and audit committee on audit quality.

The results of the study indicate that audit fees have a positive and significant effect on audit quality. Auditor specialization and audit committee have a positive but insignificant effect on audit quality, while firm size has a negative but insignificant effect on audit quality. Meanwhile, audit fees, auditor specialization, firm size, and audit committee simultaneously have a significant effect on audit quality. These findings indicate that the adequacy of audit fees plays a crucial role in supporting quality audits, while auditor specialization, firm size, and audit committee have not significantly influenced audit quality in industrial sector companies listed on the Sharia Securities List..

Keywords: Audit Fees, Auditor Specialization, Firm Size, Audit Committee, and Audit Quality.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan RahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Akt., M.S.A., C.A. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Nur Fani Arisnawati, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
8. Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan doa, serta dukungan moral dan material yang tiada henti hingga akhir proses ini.

10. Teman teman yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan segala bentuk bantuan dan dukungan.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 16 Juli 2026



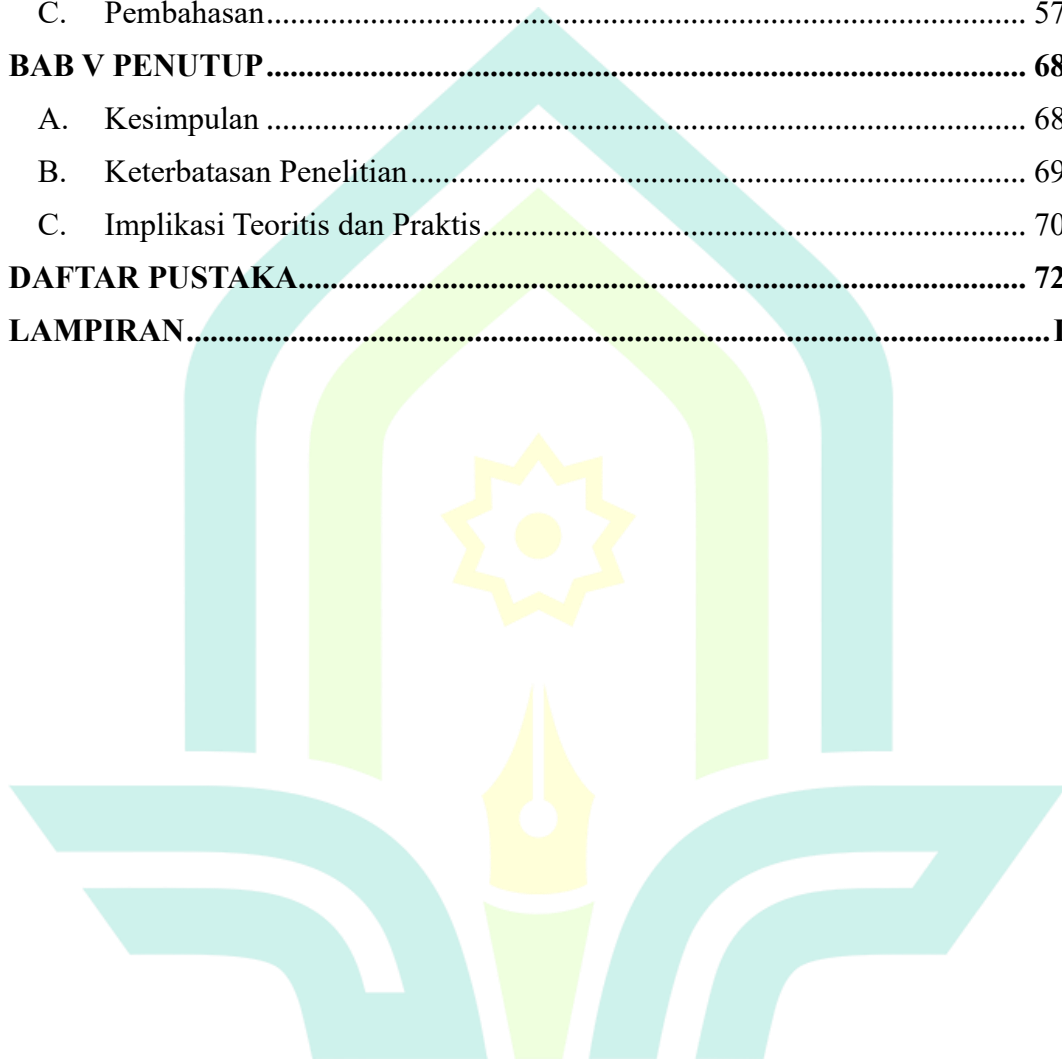
Atinal Husna Adinia



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
B. Telaah Pustaka.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Pendekatan Penelitian	34
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	35
D. Populasi dan Sampel	35
E. Variabel Penelitian.....	36

F. Sumber Data.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Metode Analisis Data	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	45
B. Analisis Statistik Deskriptif	46
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan Penelitian.....	69
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543b/U/1987. Pedoman ini menjadi acuan dalam penulisan kata atau istilah berbahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, kata-kata Arab yang sudah umum digunakan dan telah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) atau Kamus Linguistik ditulis sesuai dengan ejaan baku bahasa Indonesia. Secara umum, pedoman transliterasi ini memberikan aturan dasar dalam mengalihaksarakan huruf Arab ke huruf Latin agar penulisan istilah Arab tetap konsisten dan mudah dipahami.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ِ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َئِ...	Fathahdanya	Ai	a dani
◌ِؤ...	Fathahdanwau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َا...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
◌ِى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
◌ِو...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c.** Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

1. رَوْضَةُ الْأَطْفَال - *raudah al-atfal* atau *raudatulatfal*
2. المدينة المنورة - *al-Madīnah al-Munawwarah* atau *al-Madīnatul-Munawwarah*
3. طلحة - *talhah*

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

1. رَبَّنَا - *rabbanā*
2. نَزَلَ - *nazzala*
3. الْبِر - *al-birr*
4. الْحَج - *al-hajj*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif dan lam), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

1. الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

2. السَّيِّدُ - *as-sayyidu*

3. الشَّمْسُ - *as-syamsu*

4. الْقَلَمُ - *al-qalamu*

5. الْبَدِيعُ - *al-badiu*

6. الْجَلالُ - *al-jalalu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof ('). Namun, ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1. تَأْخُذُونَ - *ta'khuḏūna*
2. النَّوْءُ - *an-nau'*
3. شَيْءٌ - *syai'un*
4. إِنَّ - *inna*
5. أُمِرْتُ - *umirtu*
6. أَكَلَ - *akala*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

1. وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - *Wainnallahalahuwakhairar-rāziqīn* atau *Wainnallāhalahuwakhairrāziqin*
2. وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - *wa auf al-kaila wa-almīzān* atau *Wa auf al-kaila wal mīzān*
3. إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ - *Ibrahim al-Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*

4. بِسْمِ اللَّهِ تَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - *Bismillāhimajrehāwamursahā*
5. وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا - *Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla* atau *Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

1. وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - *Wa mā Muhammadun illā rasul*
2. إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا - *Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḥibibakkatamubārakan*
3. شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - *Syahrū Ramaḍān al-laḥī unzila fīh al-Qur'ānu* atau *Syahrū Ramaḍān al-laḥī unzila fīhil Qur'ānu*
4. وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - *Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn* atau *Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn*
5. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - *Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn* atau *Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn*

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata

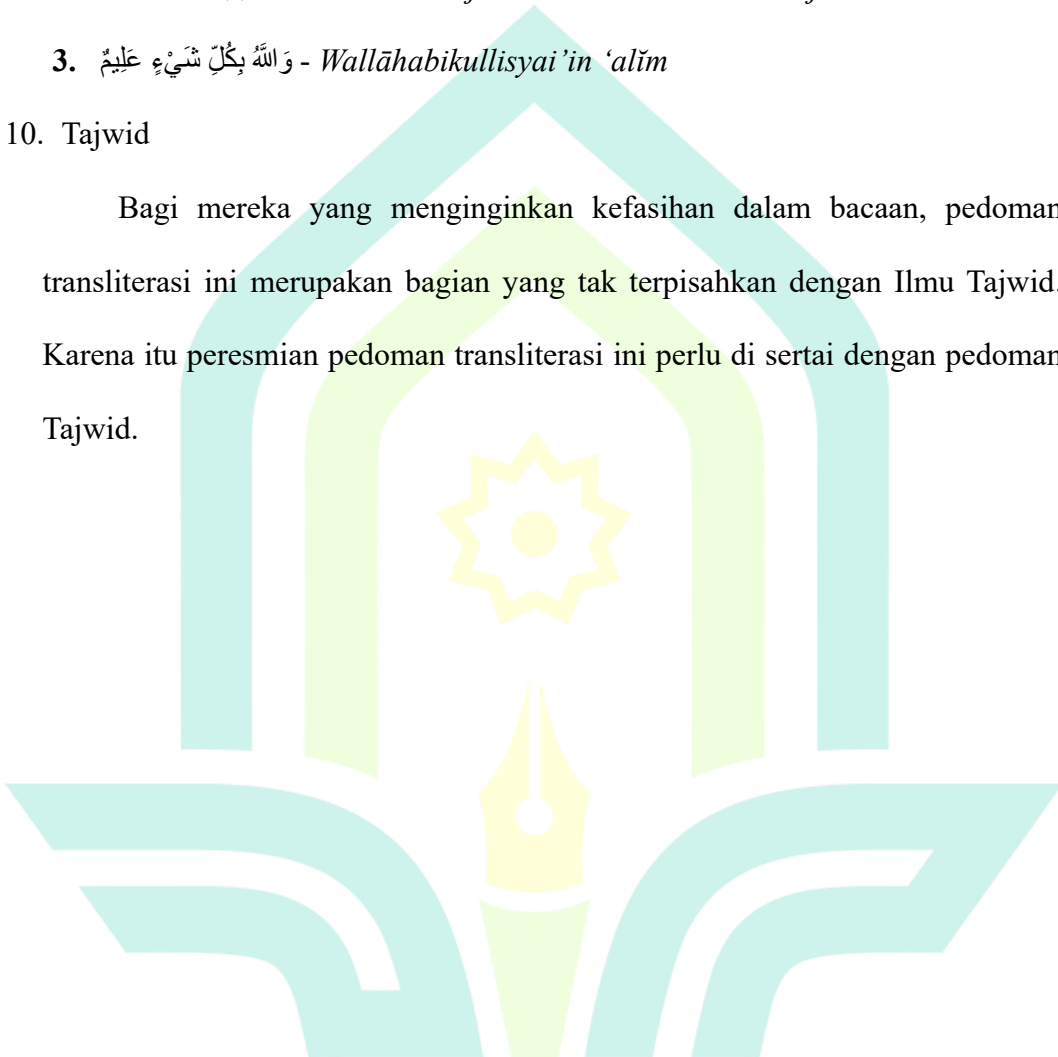
lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

1. نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - *Naṣrunminallāhiwafathunqarīb*
2. لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - *Lillāhi al-amrujamī'an* atau *Lillāhil-amrujami'an*
3. وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - *Wallāhabikullisyai'in 'alīm*

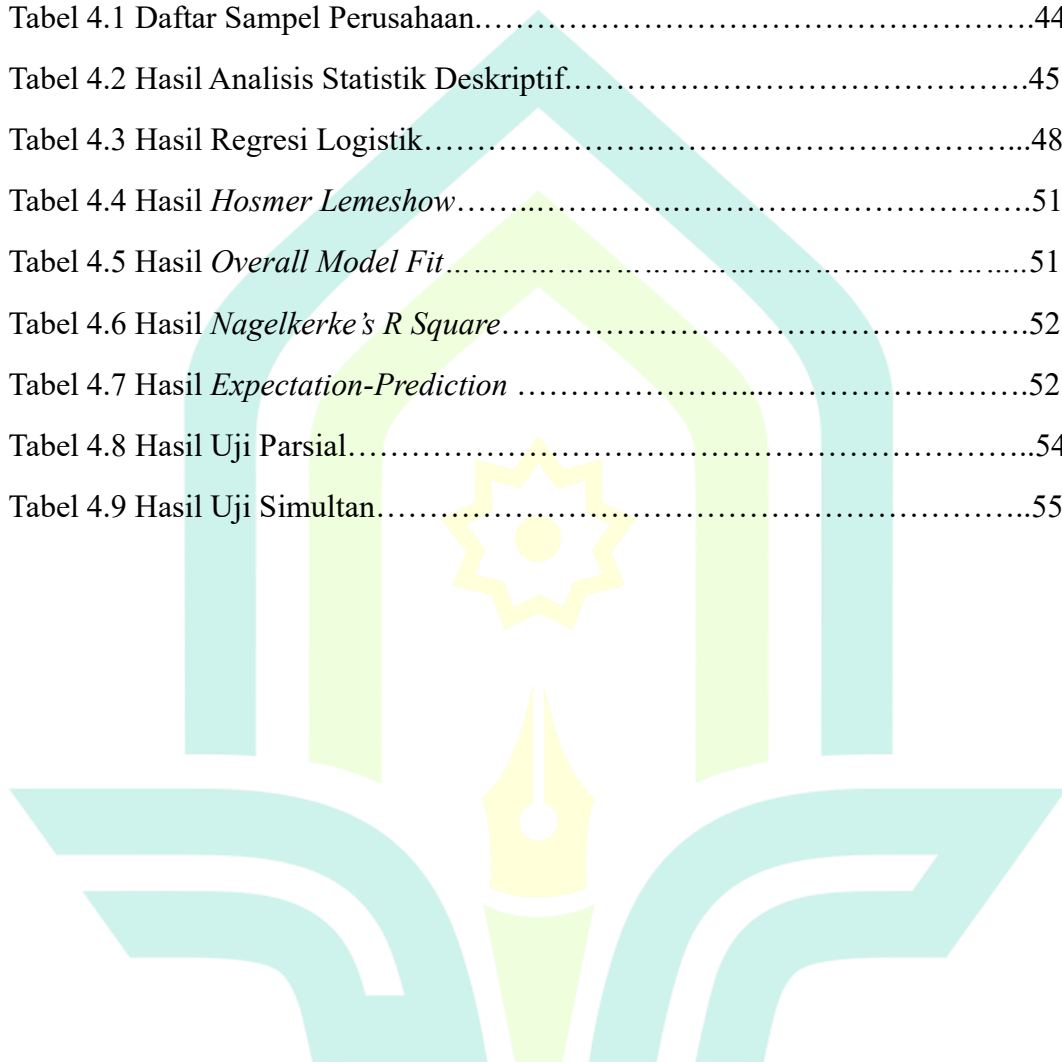
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



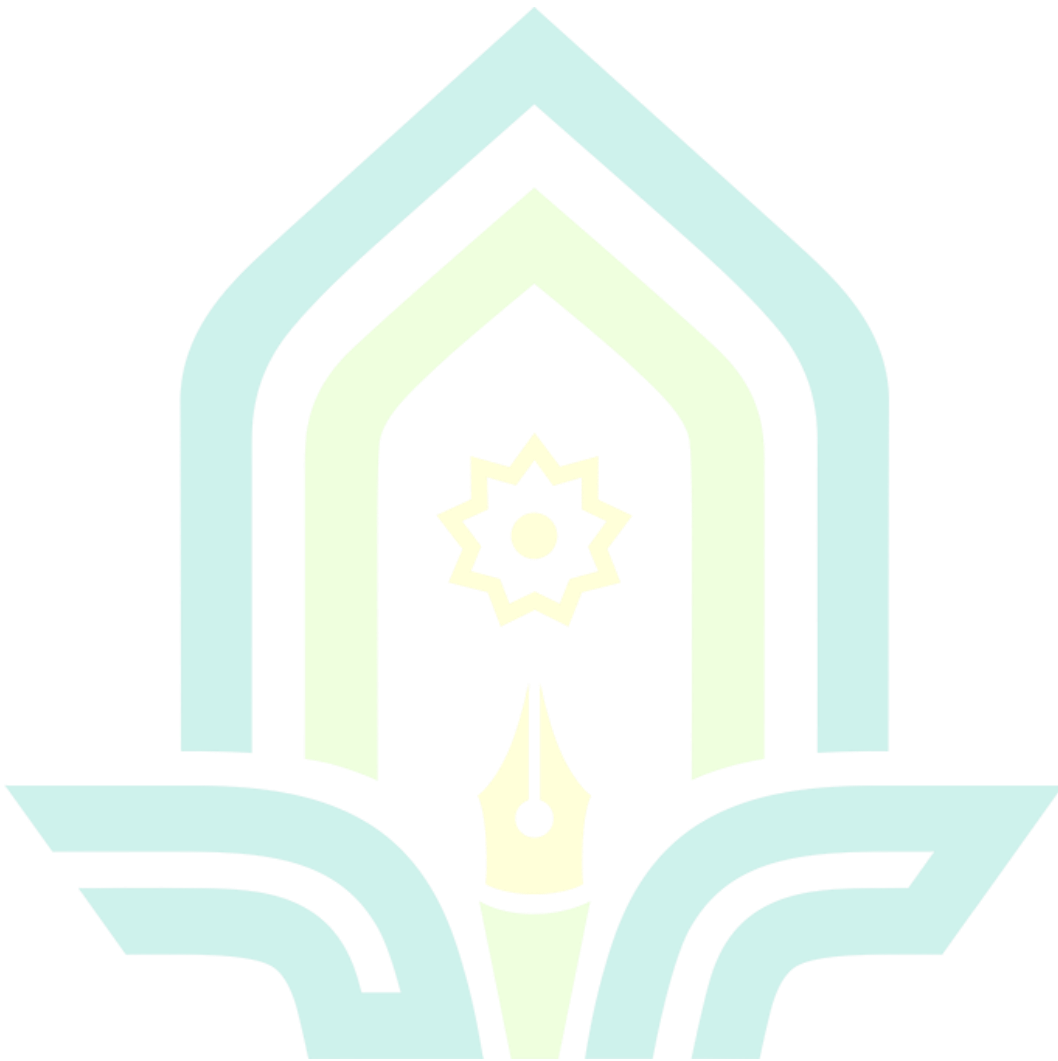
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	18
Tabel 3.1 Kriteria Sampel.....	34
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan.....	44
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.3 Hasil Regresi Logistik.....	48
Tabel 4.4 Hasil <i>Hosmer Lemeshow</i>	51
Tabel 4.5 Hasil <i>Overall Model Fit</i>	51
Tabel 4.6 Hasil <i>Nagelkerke's R Square</i>	52
Tabel 4.7 Hasil <i>Expectation-Prediction</i>	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	28
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Sampel Penelitian.....	I
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian.....	III
Lampiran 3 Data Perhitungan <i>Fee Audit</i>	IV
Lampiran 4 Data Perhitungan Spesialisasi Auditor.....	VI
Lampiran 5 Data Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	IX
Lampiran 6 Data Perhitungan Komite Audit	XI
Lampiran 7 Data Perhitungan Kualitas Audit.....	XIII
Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	XV
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Logistik.....	XVI
Lampiran 10 Hasil Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer Lemeshow</i>).....	XVI
Lampiran 11 Hasil Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	XVII
Lampiran 12 Hasil Koefisiensi Determinasi.....	XVII
Lampiran 13 Hasil Matriks Klasifikasi.....	XVIII
Lampiran 14 Hasil Uji <i>Wald</i>	XIX
Lampiran 15 Hasil Uji Simultan (<i>Omnibus Test Of Models Coefficients</i>).....	XIX
Lampiran 16 Similarity Checking.....	XX
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	XXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan laporan keuangan sangat penting di perusahaan sebagai bentuk penyampaian informasi yang digunakan investor untuk mempertimbangkan peluang keuntungan dan risiko dari kegiatan investasi. Perusahaan meningkatkan kinerjanya untuk menarik minat investor. Laporan keuangan memerlukan standar audit yang besar karena dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan publik perlu dijamin melalui pemeriksaan oleh auditor eksternal yang memiliki kompetensi serta integritas profesional. Audit sebagai bagian dari sistem pengawasan bertujuan menjamin laporan keuangan disajikan berdasarkan standar akuntansi yang diakui secara umum dan mendeteksi potensi kesalahan material (Andriani & Nursiam, 2018). Proses audit yang berkualitas dapat meminimalkan risiko informasi yang dihadapi oleh pengguna laporan keuangan, sehingga keyakinan terhadap data yang disediakan oleh perusahaan dapat bertambah. Khususnya bagi perusahaan dengan prinsip syariah dan telah tercatat di Daftar Efek Syariah, audit mencerminkan nilai kejujuran, keadilan, dan keterbukaan dalam aktivitas ekonomi (Ramadhan, 2021).

Kualitas audit di Indonesia diatur berbagai ketentuan, seperti Keputusan Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia nomor 4 Tahun 2018 serta Surat Edaran Institut Akuntan Publik Indonesia nomor 1/SE-IAPI/2019, selain itu penerapan standar audit juga berdasarkan pada ISA 315.11, ISA 500 alinea A27-A30, dan ISA 500 alinea A31-A3 (Tuanakotta, 2017). Berdasarkan Undang-

Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, profesi akuntan publik memiliki peran dalam meningkatkan kualitas dan validitas data keuangan yang digunakan oleh beragam pihak sebagai fondasi dalam membuat keputusan (Mathius, 2016).

Kualitas audit masih menjadi sorotan karena keakuratan laporan keuangan sangat terkait pada kualitas proses audit yang dikerjakan oleh auditor independen. Oleh karena itu, perusahaan harus aktif dalam menjaga laporan keuangan agar terhindar dari kesalahan sehingga kepentingan para pihak terkait tidak dirugikan (Falisah et al., 2025). Salah satu insiden pada PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) yang pada tahun 2009 melakukan revisi atas laporan keuangan tahun 2008 yang sebelumnya telah diaudit oleh auditor independen akibat adanya perbedaan pencatatan pada pos bagian rugi bersih perusahaan asosiasi sebesar sekitar Rp1 triliun. Meskipun perusahaan menyatakan bahwa perbedaan tersebut terjadi karena human error, adanya revisi pada laporan keuangan yang telah diaudit menunjukkan bahwa masih terdapat kesalahan material yang tidak terdeteksi pada saat proses audit dilakukan. Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai kualitas audit yang dihasilkan, karena audit yang berkualitas seharusnya mampu meningkatkan kemungkinan auditor dalam menemukan dan menyampaikan kesalahan yang berarti agar laporan keuangan yang disajikan memiliki tingkat kepercayaan oleh pengguna laporan keuangan.

Selain itu, PT Indofarma Tbk juga menjadi salah satu perusahaan yang tersandung kasus manipulasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan investigatif Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), ditemukan berbagai indikasi

penyimpangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan anak usahanya selama periode 2020-2023. Bentuk penyimpangan tersebut meliputi transaksi fiktif, pencatatan piutang dan utang yang tidak sesuai kondisi sebenarnya, penggunaan dana perusahaan tanpa transaksi yang mendasari (*underlying transaction*), hingga praktik yang berpotensi menyebabkan kerugian negara sekitar Rp371,8 miliar. Kasus ini menunjukkan bahwa rendahnya kualitas pelaporan keuangan dan lemahnya pengendalian internal dapat menurunkan kepercayaan investor serta mencerminkan rendahnya kualitas audit dan tata kelola perusahaan.

Kualitas audit tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya, di antaranya *fee audit*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit. *Fee Audit* yang memadai dapat mendorong peningkatan kualitas audit karena memberikan insentif bagi auditor untuk melaksanakan pemeriksaan secara lebih menyeluruh (Dewita & NR, 2023). Auditor dengan pengalaman dan kompetensi yang lebih tinggi umumnya menetapkan *fee* yang lebih besar seiring dengan tingkat kompleksitas dan jam terbang dalam melakukan audit. Penentuan *fee audit* yang dinegosiasikan antara auditor dan manajemen, terdapat kemungkinan terjadinya konsesi resiprokal yang dapat memengaruhi independensi auditor sehingga berdampak pada kualitas audit. *Fee Audit* yang lebih tinggi juga memberikan kesempatan untuk auditor memperluas prosedur audit sehingga potensi kesalahan dalam laporan keuangan klien dapat terungkap secara lebih optimal. Penelitian Mauliana & Laksito (2021) dan Rizaldi et al. (2022) menunjukkan adanya pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit dikarenakan semakin tinggi honorarium dari perusahaan kepada auditor, semakin besar kontribusinya terhadap kualitas audit.

Sedangkan penelitian Tlonaen et al., (2025) mengungkapkan bahwa besarnya imbalan jasa audit berpotensi melemahkan independensi auditor sehingga kecenderungan untuk lebih longgar terhadap pelanggaran perusahaan dapat terjadi, akibatnya *fee audit* tidak memengaruhi kualitas audit.

Spesialisasi auditor menjadi faktor lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Spesialisasi auditor berkaitan dengan tingkat keahlian yang diperoleh dari praktik auditor dalam memahami sektor terkait, sehingga auditor mampu mengenali karakteristik aktivitas perusahaan, risiko inheren, dan pola transaksi yang kompleks pada industri tersebut (Arens et al., 2014). Kemampuan auditor spesialis dalam memahami karakteristik dan risiko suatu industri memungkinkan auditor melaksanakan proses audit secara lebih optimal dan cepat sehingga memfasilitasi auditor dalam menyajikan layanan audit yang lebih berkualitas sesuai dengan kondisi industri klien. Hal tersebut mendukung kualitas audit meningkat karena auditor tidak menitikberatkan pada kepatuhan standar akuntansi, namun juga mampu menghasilkan analisis yang lebih sesuai terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian Reza et al., (2024) dan Lizanty et al., (2025) membuktikan bahwa spesialisasi auditor mempengaruhi kualitas audit karena hasil pemeriksaan yang lebih tepat dan bermutu tinggi umumnya dihasilkan oleh auditor yang mempunyai spesialisasi khusus dalam industri tertentu. Namun penelitian oleh Tahang et al., (2024) menjelaskan bahwa spesialisasi auditor tidak selalu berdampak pada peningkatan kualitas audit.

Ukuran perusahaan termasuk faktor yang dinilai mampu mempengaruhi kualitas audit. Tingginya biaya agensi sering kali terjadi pada perusahaan berskala

besar sehingga mendorong perusahaan dalam memanfaatkan layanan akuntan publik yang mempunyai sikap kompeten, independensi, dan citra yang baik agar laporan audit yang diperoleh lebih berkualitas dan dapat diyakini oleh pemegang saham (Aprilyanti & Sugiakto, 2020). Ukuran perusahaan ditentukan oleh keseluruhan aset, nilai omzet, dan kuantitas pegawai yang menjadi variabel kontekstual untuk mengukur kebutuhan layanan. Temuan penelitian Kasanti Herdiansyah & Kuntadi (2022), dan Claudia (2023) bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar menunjukkan semakin kuat sistem kontrol internal yang dimiliki sehingga kualitas audit meningkat karena auditor lebih mudah mengakses serta meninjau informasi yang dibutuhkan. Sebaliknya, penelitian oleh Ramadya et al., (2024) menandakan ukuran perusahaan tidak berkontribusi pada peningkatan kualitas audit.

Kualitas audit memiliki pengaruh terhadap komite audit. Komite audit berfungsi sebagai badan yang memiliki keterampilan dalam sektor keuangan dan akuntansi serta berperan mendukung dewan komisaris dalam pengawasan kinerja perusahaan. Peran tersebut tidak hanya berfokus pada pengawasan sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan, tetapi juga mendukung efektivitas proses audit yang dilakukan auditor eksternal (Putri & Martini, 2024). Frekuensi rapat komite audit yang lebih tinggi mencerminkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang semakin efektif. Efektivitas tersebut berkontribusi pada peningkatan kualitas audit, karena melalui pertemuan yang rutin komite audit dapat memperkuat pengawasan serta meningkatkan kendali terhadap perusahaan dalam mendukung tercapainya kualitas audit yang optimal. Sejalan dengan penelitian Lailatul &

Yanthi (2021) dan Kholik & Kuntadi (2024) menunjukkan bahwa seringnya pertemuan komite audit berpengaruh pada efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Tetapi, bertentangan dengan penelitian (Rosalina, 2025) kualitas audit tidak dipengaruhi oleh komite audit karena tinggi rendahnya frekuensi rapat tidak selalu mencerminkan efektivitas pengawasan, rapat sering kali hanya bersifat formalitas sehingga tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas audit.

Penelitian ini mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Falisah et al., (2025) dengan novelty pada penambahan variabel spesialisasi auditor serta komite audit sebagai faktor yang berkaitan dengan kualitas audit, sehingga penelitian ini tidak terbatas pada aspek teknis, namun melihat dari sisi pengelolaan perusahaan. Subjek penelitian menjadi perbedaan lain yang diarahkan pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah , penentuan subjek tersebut didasarkan pada karakteristik Daftar Efek Syariah yang hanya mencakup perusahaan yang memenuhi prinsip-prinsip syariah serta kriteria keuangan tertentu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, seperti pembatasan proporsi utang berbunga dan penghasilan non syariah, menunjukkan adanya mekanisme seleksi yang ketat, sehingga perusahaan yang terdaftar mencerminkan tingkat kepatuhan dan transparansi yang lebih tinggi (OJK, 2024).

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, penelitian ini diharapkan mampu mendorong pihak terkait untuk mengoptimalkan kualitas audit yang dilaksanakan sehingga mampu meminimalkan ketidaktepatan maupun penyimpangan pada laporan keuangan serta meningkatkan kepercayaan para

pemangku kepentingan. Penelitian ini menekankan pentingnya faktor-faktor seperti *fee audit*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit dalam mempengaruhi kualitas audit. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan judul **“PENGARUH *FEE AUDIT*, SPESIALISASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERINDUSTRIAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2021-2025”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit ?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kualitas audit ?
5. Apakah *fee audit*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit.
2. Menganalisis pengaruh spesialisasi auditor terhadap kualitas audit.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.

4. Menganalisis pengaruh komite audit terhadap kualitas audit.
5. Menguji dan menganalisis *fee audit*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit terhadap kualitas audit

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu menyalurkan keuntungan kepada pembaca, peneliti, serta pihak eksternal yang tertarik dengan isu yang di bahas.

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian diharapkan dapat menunjang perkembangan akademik pada ranah akuntansi, terlebih auditing. Selain itu, dapat menjadi sumber informasi serta rujukan untuk penelitian berikutnya yang memiliki kajian serupa, baik sebagai pengembangan maupun penyempurnaan dari riset terdahulu.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi auditor dalam mengoptimalkan standar audit yang dihasilkan melalui pemahaman terhadap berbagai faktor yang berhubungan dengan proses audit agar auditor mampu melaksanakan tugasnya secara efektif, optimal, serta sesuai dengan aturan yang berlaku.

b) Bagi Pemilik Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk perusahaan dalam memperbaiki kualitas audit serta mengarahkan manajemen untuk menyusun laporan keuangan secara lebih transparan dan terbuka.

c) Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, memperkaya literatur akademik, serta dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya pada topik yang relevan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan memberikan deskripsi umum tentang susunan penelitian yang terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup pembahasan awal terkait penelitian yang mencakup latar belakang masalah yang menjelaskan isu, alasan pemilihan topik, serta fenomena. Selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan landasan teori berfungsi untuk fondasi ilmiah dalam penelitian yang di dalamnya memuat uraian *grand theory*. Selanjutnya berupa definisi beberapa variabel, berbagai hasil studi sebelumnya yang relevan melalui telaah pustaka, serta penjabaran kerangka berpikir yang dirancang untuk menguraikan secara logis relasi antara variabel yang diteliti, hipotesis sebagai pernyataan dugaan awal yang akan dibuktikan melalui analisis data pada bab-bab selanjutnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Memaparkan metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data untuk menguji hipotesis dan menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil serta analisis yaitu penyajian data, hasil analisis, dan interpretasi hasilnya. Pembahasan dilakukan dengan menghubungkan hasil penelitian dengan teori dan hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup berupa ringkasan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah, keterbatasan, dan saran bagi penelitian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan, kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Fee audit* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2025, karena *fee audit* yang proporsional berpotensi mendukung aktivitas audit secara optimal sehingga mampu meningkatkan kualitas audit.
2. Spesialisasi auditor secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2025, karena auditor yang mempunyai keahlian khusus pada suatu sektor belum tentu memperoleh kualitas audit yang lebih baik dibandingkan auditor nonspesialis.
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2025, karena besar maupun kecilnya aset perusahaan belum terbukti memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.
4. Komite audit secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar

di Daftar Efek Syariah periode 2021-2025, karena jumlah rapat komite audit belum tentu mempresentasikan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan.

5. *Fee audit*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2025, karena kualitas audit dipengaruhi oleh keterkaitan berbagai faktor yang mendukung pelaksanaan audit secara menyeluruh.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang bisa menjadi perhatian untuk studi selanjutnya, antara lain:

1. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2021-2025. Sehingga, hasil penelitian ini hanya mencerminkan keadaan pada subjek yang diteliti dan belum tentu menghasilkan temuan yang konsisten jika dilakukan pada perusahaan di sektor atau kelompok perusahaan lainnya.
2. Model penelitian yang digunakan hanya mencakup *fee audit*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit. Dengan demikian, masih terdapat kemungkinan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Penelitian ini bersumber pada data sekunder yang didapatkan dari *annual report* perusahaan. Oleh sebab itu, temuan penelitian dipengaruhi oleh kelengkapan serta kualitas data yang tersedia pada laporan perusahaan,

sehingga terdapat kemungkinan masih terdapat informasi yang belum sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya.

4. Variabel spesialisasi auditor yang belum mampu merepresentasikan kondisi spesialisasi auditor secara optimal, disebabkan oleh jumlah perusahaan sampel yang relatif sedikit, sehingga variasi perusahaan yang diaudit oleh KAP spesialis menjadi terbatas.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Riset ini menambah referensi empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit, khususnya *fee audit*, spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa *fee audit* berperan dalam meningkatkan kualitas audit, sedangkan spesialisasi auditor, ukuran perusahaan, dan komite audit belum menunjukkan pengaruh secara individual. Namun, secara simultan diperoleh hasil bahwa keempatnya berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut selaras pada teori keagenan yang menjelaskan bahwa terciptanya kualitas audit yang baik tidak hanya mengandalkan satu mekanisme pengawasan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling melengkapi dalam membatasi asimetri informasi dan konflik kepentingan antara manajemen dengan pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

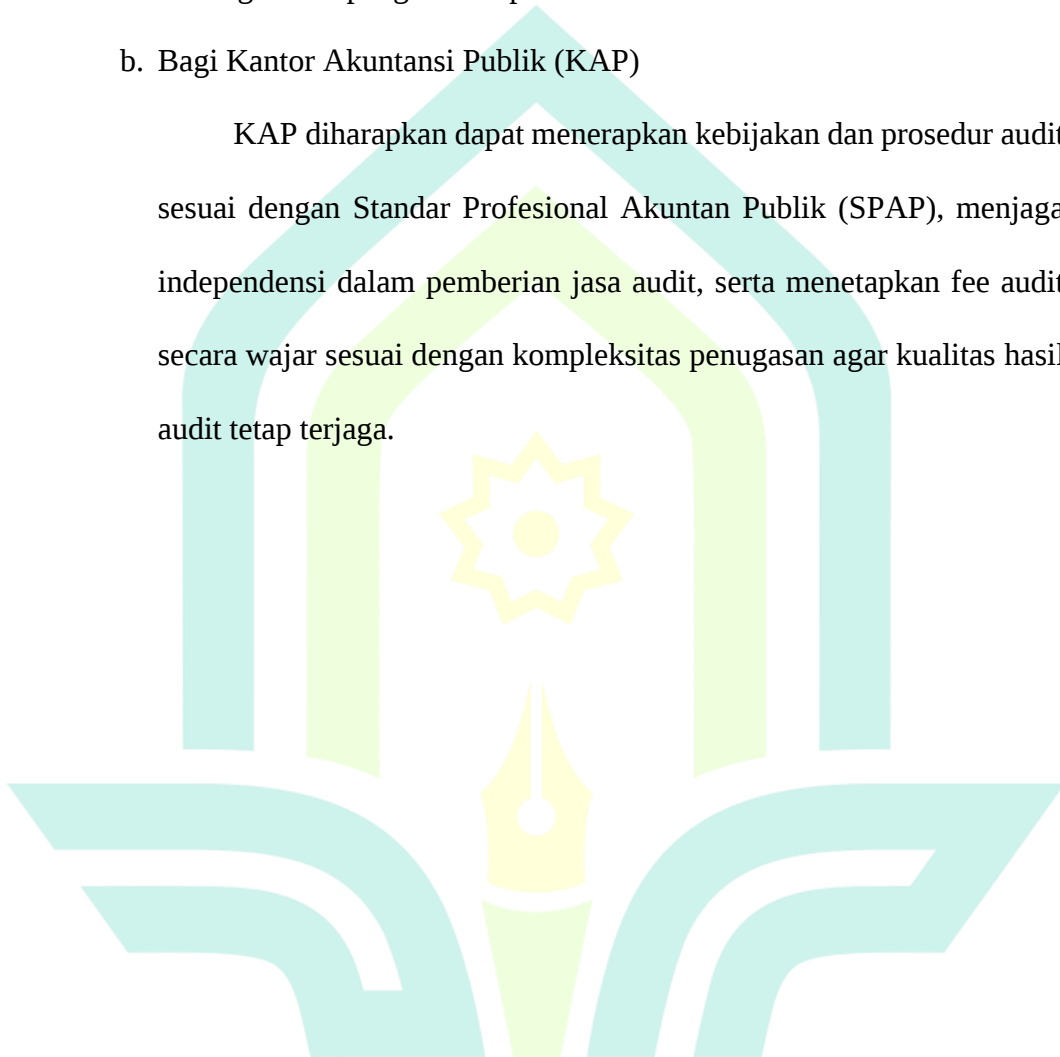
2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu memberikan *fee audit* yang sesuai untuk mendukung proses audit yang efektif dan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Selain itu, perusahaan juga tetap perlu memperhatikan kompetensi auditor serta peran komite audit sebagai bagian dari upaya meningkatkan pengelolaan perusahaan.

b. Bagi Kantor Akuntansi Publik (KAP)

KAP diharapkan dapat menerapkan kebijakan dan prosedur audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), menjaga independensi dalam pemberian jasa audit, serta menetapkan *fee audit* secara wajar sesuai dengan kompleksitas penugasan agar kualitas hasil audit tetap terjaga.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanti, R., & Sugiakto, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Financial Distress , Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Ging Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1).
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi Kelimabelas Jilid 1*. Erlangga.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astrawan, M. I., & Achmad, T. (2023). Pengaruh Efektivitas Auditor Spesialisasi industri, Fee Audit, dan komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–14.
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965>
- Claudia, C. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Audit Tenure , Reputasi KAP dan Leverage terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2).
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Dewita, T. H., & NR, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(1), 370–384. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.627>
- Fadhilah, R., & Halmawati. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 279–301. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.339>
- Falisah, D. S., Setyadi, E. J., Santoso, S. B., & Kusbandiyah, A. (2025). Pengaruh Fee Audit , Ukuran KAP , Ukuran Perusahaan , Audit Report Lag Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industrials yang Terdaftar di BEI 2020-2024). *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, 6(3), 1088–1100. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3>

- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.499>
- Henzi, A., Puke, M., & Dimitriadis, T. (2024). A Safe Hosmer-Lemeshow Test. *The New England Journal of Statistics in Data Science*, 2(2), 175–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000706717>
- Huang, Y., Li, W., Macheret, F., Gabriel, R. A., & Lucila, O.-M. (2020). Review A Tutorial On Calibration Measurements and Calibration Models For Clinical Prediction Models. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 27(4), 621–633. <https://doi.org/10.1093/jamia/ocz228>
- IAPI. (2016). Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. In *Jurnal Ekonomi Modernisasi* (Vol. 14, Issue 3, pp. 177–194).
- Jamaludin Iskak, A. A. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 1352. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14931>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Edition, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kasanti Herdiansyah, E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(2), 684–690. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i2.62>
- Kholik, M. F. R. R., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Komite Audit , Spesialisasi Auditor , Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jemba.v1i1.49>
- Kodu, A. R., & Meiden, C. (2024). Studi Literatur Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Health and Financial Journal*, 1, 73–84. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/hfj/index>
- Kristin, S. D., Yudi, & Hernando, R. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empirs Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6).
- Lailatul, U., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh Fee Audit, Komite Audit, Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*. Vol 10, No 1. 10(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/>
- Lestari, A. A. (2024). Pengaruh Atribut Perusahaan Audit Terhadap Kualitas Audit: Analisis Meta. *Income : Digital Business Journal*, 2(1), 37–51. <https://doi.org/10.30812/income.v2i1.3717>

- Lisnawati, L., & Syafril, A. S. (2021). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *LAND JOURNAL*, 2(2), 7.
- Lizanty, N., Harahap, K., Sary, N. I., & Rahmi, N. U. (2025). *The Effect Of Audit Tenure , Auditor Specialization , Audit Delay , And Audit Switching On Audit Quality In Financial Statements Of Property And Real Estate Companies Listed On The IDX In 2021-2023 Pengaruh Audit Tenure , Spesialisasi Auditor , Audit Dela*. 6(3), 1846–1854.
- Maharani, D. E. Y., & Triani, N. N. A. (2019). Pengaruh Spesialisasi Auditor dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 7(3).
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40–59.
- Mathius, T. (2016). *Kualitas Audit dan pengukurannya*. Alfabeta.
- Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Danreputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Audit (StudiEmpiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–15.
- Mawarini, D. H., & Triani, N. N. A. (2025). Pengaruh Rotasi Audit, Leverage, Ukuran Perusahaan Klien, Komite Audit dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 264–280. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2949>
- Mukhamad Fathoni, M. P. I. (2019). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. In *Jurnal Keperawatan* (Issue July).
- Noor, S. R., & Utari, W. F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI BEI TAHUN 2015-2020. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 85–86.
- Nursihab, D., & Icih. (2022). Pengaruh Rotasi Kap, Audit Fee, Audit Tenure, Kinerja Keuangan, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal SIKAP*, 2(2). <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- Octaviani, S. (2017). Pengaruh Tenure Audit Dan Umur Listing Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Moderasi. *JOMFekon*, 4(1), 1960–1970.
- OJK. (2024). *Daftar Efek Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Oktavia, D., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 28–42. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6920>

- Otoritas Jasa Keuangan RI. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK Perizinan Final F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20Perizinan%20Final%20F.pdf)
- Pamungkas, S. A., Purnamasari, D. I., & Widyastuti, W. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(2), 166–175. <https://doi.org/10.31258/current.3.2.166-175>
- Putri, S. S., & Martini. (2024). Pengaruh Komite Audit , Konservatisme Akuntansi , dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 1(3), 3. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i3.410>
- Ragab, Y., & Saleh, M. (2025). The Nexus between board of directors , audit committee attributes , and audit quality. *Future Business Journal*, 11(260). <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00679-4>
- Rahmi, N. U., Setiawan, H., Evelyn, J., & Utami, Y. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Audit, Ukuran Perusahaan, dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit. *Jimea: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(3), 40–52. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp40>
- Ramadya, A. P., Murtanto, & Hasnawati. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *Muqaddimah : Jurna Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 258–268. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i1.630](https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i1.630)
- Rinanda, N., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantorakuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadapkualitas Audit(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2108.
- Rinata, D., & Aliah, N. (2025). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Reputasi Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3). [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2563](https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2563)
- Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 pada BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 199–212. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.15307>
- Rosalina. (2025). Pengaruh Keahlian Komite Audit dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di Sektor Kesehatan. *Jurnall*

Syntax Idea, 7(7), 966–980.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46799/syntaxidea.v7i7.13409>

- Sarwoko, H. (2016). Agency Theory Perspective In Implementation Of Corporate Governance. *Proceedings The 2nd International Multidisciplinary Conference*, 68–84.
- Shaqilah, D. A., Rusliyawati, & Prihatini, D. (2024). The Effect of Company Size and Audit Fee on Audit Quality. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(6).
<https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.83>
- Situngkir, R. H., & Sembiring, P. (2023). Analisis Regresi Logistik Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten / Kota Di Pulau Nias. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 25–31.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Sudaryana, B., & Agusiadi, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Tahang, M., Sarwoko, H., & Asmanah, S. (2024). Pengaruh Spesialisasi Auditor Dan Ukuran K.A.P Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Lentera Bisnia*, 13(2), 644–659.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i2.1093>
- Tlonaen, D. N., Oematan, H. M., & Nenabu, J. C. (2025). Pengaruh Audit Fee dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). *Jumma '45: Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i2.5010>
- Tuanakotta, T. M. (2017). *Audit Kontemporer (E. S. Suharsi (Ed.))*. Salemba Empat.
- Wardani, T. J., Bambang, & Waskito, I. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 112–124.
- Watkins, A. L., Hillison, W., & Morecroft, S. E. (2004). Audit quality: A synthesis of theory and empirical evidence. *Journal of Accounting Literature*, 23, 153–193.
- Wulandari, A., M, N. T., & Yasmin, D. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan Di PTPN XIII Kebun Ngabang. *Jurnal Produktivitas*, 7, 40–46.
- Yulianto, M. F., Ginting, R., & Maulana, A. (2023). Peran Lowballing Dalam Mengintervening Pengaruh Kompleksitas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 160.

<https://doi.org/10.37058/jak.v1i2.6724>

Yustari, N. L. G. W., Merawati, L. K., & Yuliastuti, I. A. N. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 101–112.

